

ABSTRAK

NUR RAHMADANIAH. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas terhadap Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman (BPM TW, A Dan M) Banjarmasin Selatan. Dibimbing oleh YP. RAHAYU dan RINA SAPUTRI.

Latar belakang: Infeksi pada luka perineum bisa berasal dari perlukaan pada jalan lahir yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya kuman. Hal ini diakibatkan oleh daya tahan ibu yang rendah setelah melahirkan, perawatan yang kurang baik dan kebersihan yang kurang terjaga pada perlukaan jalan lahir.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Pekauman (BPM TW, A dan M) Banjarmasin Selatan.

Metode: Penelitian menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel adalah ibu nifas dengan luka perineum derajat I dan II di wilayah kerja Puskesmas Pekauman (BPM TW, A dan M) Banjarmasin Selatan bulan Maret-April 2017 berjumlah 30 orang, diambil dengan teknik pengambilan *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan adalah minimal sampel. Data yang diperoleh menggunakan uji *spearman rank* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil: Responden dengan pengetahuan baik terhadap penyembuhan luka perineum yaitu 20 orang (66,7%), responden dengan sikap positif yaitu 27 orang (90%), dan ibu nifas yang mengalami penyembuhan luka perineum cepat yaitu 26 orang (86,7%). Analisis dengan menggunakan uji spearman rank dengan nilai keyakinan 95%. Ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum ($p= 0,001 = 0,561$) dan ada hubungan antara sikap ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum ($p= 0,003 = 0,523$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Pekauman (BPM TW, A dan M) Banjarmasin Selatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Penyembuhan Luka Perineum

ABSTRACT

NUR RAHMADANIAH. Relationship Between Knowledge and Attitudes of Postpartum Mother to Perineum Wound Healing in Work Area of Pekauman Puskesmas (BPM TW, A Dan M) Banjarmasin Selatan. Guided by YP. RAHAYU and RINA SAPUTRI.

Background: Infections of the perineal wound may originate from injury to the birth canal, which is a good medium for the development of germs. This is due to low maternal endurance after delivery, poor maintenance and poorly maintained hygiene of the birth canal injury.

Objective: To analyze the correlation between knowledge and postpartum attitude toward perineal wound healing in Pekakes Puskesmas (BPM TW, A and M) Banjarmasin Selatan working area.

Method: The study used an analytic survey with cross sectional approach. Population and sample are postpartum mother with Perineum wound of degree I and II in Pekauman (BPM TW, A and M) Banjarmasin Selatan working area of March-April 2017 amounted to 30 people, taken by purposive sampling technique, Sample. Data obtained using spearman rank test with 95% confidence level.

Results: Respondents with good knowledge of perineal wound healing were 20 people (66,7%), respondents with positive attitude were 27 people (90%), and postpartum mother who experienced rapid wound perineal wound that is 26 people (86,7%) . Analysis by using spearman rank test with 95% confidence value. There is a correlation between maternal knowledge of perineal wound healing ($p = 0,001 = 0,561$) and there is correlation between postpartum attitude toward perineal wound healing ($p = 0,003 = 0,523$).

Conclusion: There is a correlation between knowledge and postpartum attitude toward perineal wound healing in Pekakes Puskesmas (BPM TW, A and M) Banjarmasin Selatan working area.

Keywords: Knowledge, Attitude, Perineal Wound Healing